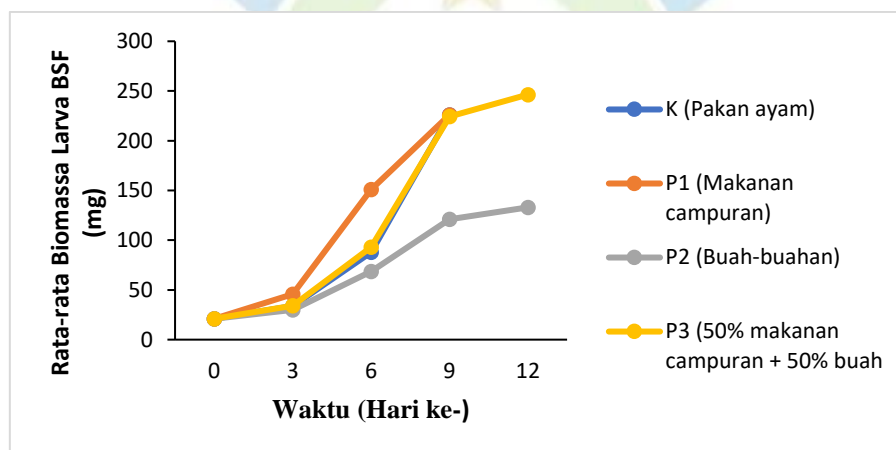


## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Laju pertumbuhan biomassa larva BSF

Berdasarkan hasil penelitian pengukuran laju pertumbuhan biomassa larva BSF dilakukan dengan memberi pakan satu kontrol (pakan ayam) dan tiga perlakuan sampah makanan campuran, sampah buah-buahan, 50% sampah buah + 50% sampah campuran pada kantin kampus UIN Bandung. Pada laju pemberian pakan yaitu diberi pakan 100 mg/ekor larva/hari (*wet base/wb*), larva yang digunakan yaitu larva BSF yang berumur 7 hari setelah menetas sebanyak 100 ekor larva BSF. Laju pertumbuhan biomassa ini diperoleh dari pengukuran rutin rata-rata berat basah larva selama masa perlakuan, yaitu setiap 3 hari hingga 50% larva BSF dalam wadah mencapai tahap prepupa. Hasil bobot basah larva BSF selama masa perlakuan ditunjukkan pada Gambar 4.1



Gambar 4.1 Pertambahan biomassa larva BSF yang dipelihara pada pada semua perlakuan Berdasarkan Gambar 4.1 biomassa larva BSF dari sebelum dan sesudah mengurai sampah organik terjadi penambahan bobot, terjadi peningkatan terus menerus hingga akhir pengamatan. Sebagian larva BSF yang diberi perlakuan Kontrol (pakan ayam) dan perlakuan sampah makanan campuran mencapai bobot akhir pada hari ke-9 lebih cepat. Sedangkan larva BSF yang diberi pakan perlakuan sampah buah-buahan dan sampah buah-buahan 50% + sampah